



BUKU PEDOMAN SKRIPSI

2024

FAKULTAS PERTANIAN
UPN VETERAN JAWA TIMUR

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS PERTANIAN

- 1. Prodi Agroteknologi**
- 2. Prodi Agribisnis**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS PERTANIAN
SURABAYA
2024**

TIM PENYUSUN

Dekan
Wadek I
Wadek II
Wadek III

Kajur Agrotek
Sekjur Agrotek
Koorprodi Agrotek

Kajur Agribis
Sekjur Agribis
Koorprodi Agribis

Taskforce
Taskforce

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas taufik, rahmat, dan hidayah-Nya, penyusunan Buku Pedoman Skripsi Tahun 2024, Fakultas Pertanian, UPN “Veteran” Jawa Timur ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun oleh tim yang terdiri atas beberapa dosen Fakultas Pertanian dari Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi.

Buku Pedoman Skripsi ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa S-1 dan dosen pembimbing dalam melaksanakan dan menulis Skripsi. Sesuai dengan namanya, buku pedoman ini berisi petunjuk-petunjuk dasar dalam pelaksanaan, tata cara penulisan, sistematika dan format pengetikan Skripsi. Pedoman ini disusun tidak untuk memonopoli kebenaran ilmiah dan menghilangkan kebebasan akademik, namun sebagai acuan guna meminimalkan kebingungan mahasiswa maupun dosen dalam pelaksanaan dan penulisan Skripsi; serta menyeragamkan dan meningkatkan kualitas Skripsi yang dihasilkan.

Keberadaan pedoman ini diharapkan mampu memperlancar dan memandu tercapainya pelaksanaan dan penyusunan Skripsi sesuai dengan kebenaran kaidah ilmiah. Secara berkesinambungan, pedoman penulisan Skripsi ini akan selalu diperbaiki menyesuaikan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan isi dari pedoman ini.

Terwujudnya buku pedoman ini tidak dapat dipisahkan dengan peran dan partisipasi berbagai personal, atas semua amal baik tersebut diucapkan terima kasih. Semoga pedoman ini berhasil memicu kemajuan ranah ilmiah dan akademik serta dapat memenuhi harapan.

Surabaya, April 2024

D E K A N,

Dr. Ir. Wanti Mindari, MP

NIP. 19631208 199003 2 00 1

DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS	2
1.3. Tujuan Penulisan Skripsi	2
1.4. Tujuan Buku Pedoman Skripsi	2
1.5. Dasar Peraturan	2
II. PROSEDUR PENYUSUNAN LAPORAN KKP DAN SKRIPSI	4
2.1. Prosedur Pelaksanaan Skripsi	4
2.1.1. Persyaratan Akademik Skripsi	4
2.1.2. Persyaratan Administratif Skripsi	4
2.1.3. Prosedur Pendaftaran Dosen Pembimbing Skripsi	4
2.1.4. Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi	5
2.1.5. Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi	5
2.1.6. Proses Pembimbingan Skripsi	5
2.1.7. Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi	6
III. KETENTUAN SKRIPSI	8
3.1. Persyaratan Ujian Skripsi	8
3.2. Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi	8
3.3. Tim Penguji	8
3.4. Proses Ujian Skripsi	9
3.5. Penilaian	9
3.6. Hasil Ujian Skripsi	10
3.7. Yudisium	10
IV. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KKP DAN SKRIPSI	11
4.1. Jenis dan Ukuran Kertas	11
4.2. Aturan Penulisan	11
4.2.1. Batas Tepi Penulisan	11
4.2.2. Alinea Baru, Jarak Pengetikan dan Pengaturan Tanda Baca	11
4.2.3. Spasi	12
4.2.4. Penulisan Bab	12
4.2.5. Penulisan Sub Bab	12
4.2.6. Penulisan Anak Sub Bab	12
4.2.7. Penyajian Tabel	14

4.2.8. Penulisan Sub Bab	14
4.2.9. Penulisan Anak Sub Bab	15
4.3. Penulisan Refrensi di Dalam Naskah	15
4.3.1. Penulisan Sitasi	15
4.3.2. Penulisan Nama Penulis yang Disitasi	16
4.4. Pedoman Tambahan	16
4.4.1. Satuan dan Singkatan	16
4.4.2. Penulisan Angka	16
4.4.3. Lambang	17
4.4.4. Cetak Miring	17
V. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI	18
5.1. Bagian-Bagian Skripsi	18
5.2. Penjelasan Skripsi	18
5.2.1. Bagian Awal	18
5.2.2. Bagian Utama	21
5.2.3. Bagian Akhir	25
LAMPIRAN	30

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pedoman penulisan ilmiah sangatlah diperlukan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler seperti untuk penulisan laporan praktikum, laporan Kuliah Kerja Profesi (KKP), atau penulisan Skripsi. Ketiga penulisan ilmiah tersebut masing-masing memiliki sistematika berbeda, namun pada dasarnya sama. Prinsipnya, bagian utama tulisan ilmiah (teks) dikonstruksi dalam tiga unsur, yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Ketiganya tersusun secara padu (*integrated*) mulai dari awal sampai dengan akhir dengan ciri sistematis, objektif, dan logis; serta dapat dikontrol dan dipertanggungjawabkan. Setiap perguruan tinggi, memiliki pedoman penulisan ilmiah yang telah disepakati oleh semuanya dan harus dipatuhi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing.

Pedoman penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk: (1) menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam menulis Skripsi maupun pembimbing dalam membimbing penulisan Skripsi mahasiswa, dan (2) menyeragamkan format penulisan skripsi di Fakultas Pertanian, UPN “Veteran” Jawa Timur. Penyeragaman ini mengarah kepada model penulisan yang tidak merusak kebenaran ilmiah disiplin ilmu. Struktur ilmu pengetahuan pada Prodi Agroteknologi mungkin saja berbeda dengan Prodi Agribisnis sehingga struktur dalam model penulisan Skripsi pun berbeda. Oleh karena itu, pedoman penulisan skripsi ini disusun untuk meminimalisir kebingungan dan kondisi multitafsir yang mungkin terjadi akibat perbedaan persepsi terhadap Skripsi.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa pada program Sarjana Strata 1. Skripsi disusun berdasarkan hasil penelitian tugas akhir dalam rangkaian kurikulum pendidikan di Perguruan Tinggi. Menulis skripsi menjadi pengalaman pertama mahasiswa dalam melakukan penelitian secara ilmiah. Semua teori dan praktik yang diterima pada perkuliahan semester-semester sebelumnya berfungsi sebagai bekal dalam pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi. Kemampuan dan penguasaan mahasiswa dalam mengerjakan dan menjalani ujian skripsi mengindikasikan penguasaan kumulatif mahasiswa atas ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Selain itu, Skripsi menjadi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis dan Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Skripsi merupakan penulisan ilmiah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan dapat dikontrol kebenarannya sesuai dengan prosedur dalam metode ilmiah. Dengan kata lain, skripsi harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, melainkan juga ditentukan oleh sistematika dan tata cara (teknik) penulisannya. Penulisan skripsi harus disajikan secara sistematis, komunikatif dengan menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif yang selalu berpegang teguh pada prinsip kebenaran ilmiah. Pedoman penulisan ini bukan untuk membatasi kreativitas dan daya kritis ilmiah mahasiswa, melainkan untuk menekan kebingungan mahasiswa dengan memberikan arah keseragaman tata-cara penulisan ilmiah dari begitu banyak referensi yang telah dipelajari. Peranan dosen pembimbing sangat membantu kelancaran mahasiswa dalam pengerjaan laporan skripsi.

1.2. Kedudukan dan Bobot SKS Skripsi

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, akan tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi merupakan tugas akhir (*final assignment*) yang harus ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik 24-30 jam per minggu atau 600-750 jam selama satu semester.

1.3. Tujuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah/mengangkat sebuah fenomena, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.
4. Mampu menghasilkan artikel ilmiah yang merupakan bagian dari skripsinya untuk dipublikasikan pada jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi.
5. Mengedukasi mahasiswa untuk berani mendiseminasikan artikelnya pada forum nasional/internasional.

I.1. Tujuan Buku Pedoman Skripsi

Buku Pedoman Skripsi ini disusun untuk:

1. Evaluasi untuk setiap Program Studi terhadap tugas akhir/skripsi mahasiswa.
2. Pedoman mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir/skripsi.
3. Pedoman untuk dosen dalam proses pembimbingan Skripsi kepada mahasiswa.
4. Pedoman untuk tenaga kependidikan dalam menyiapkan administrasi evaluasi tugas akhir/skripsi mahasiswa.

I.2. Dasar Peraturan

1. Instruksi Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Nomor : INS/02/IV/1996, tentang Administrasi Penyelesaian Skripsi.
2. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 tentang Kewajiban Perguruan Tinggi Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.222/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi.
5. Permendikti No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Rektor No. 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik UPN Veteran Jawa Timur.
8. Peraturan Rektor No. 185 Tahun 2019 Tentang Peraturan Publikasi Ilmiah Mahasiswa dan Dosen UPN Veteran Jawa Timur.
9. Peraturan Rektor No. 25 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur.
10. Peraturan Rektor No. 26 tahun 2023 tentang Peraturan Publikasi Ilmiah UPN “Veteran” Jawa Timur.

II. PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

2.1. Prosedur Pelaksanaan Skripsi

2.1.1. Persyaratan Akademik Skripsi

Mata Kuliah (MK) Skripsi dapat diprogram oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

1. Telah menempuh mata kuliah baik wajib maupun pilihan ≥ 136 SKS.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat sebagaimana ditentukan oleh program studi masing-masing.
3. Lulus Kuliah Kerja Profesi (KKP) dan telah menyerahkan laporan KKP yang sah dengan sampul tebal kepada Dosen Pembimbing dan Petugas Ruang Baca Fakultas Pertanian, disertai bukti penyerahan (“kertas hijau”).
4. $IPK \geq 2.50$ dan tidak ada nilai D, E, K (dibuktikan dari Transkrip).
5. Lulus Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibuktikan dengan penyerahan fotokopi sertifikat KKN.

2.1.2. Persyaratan Administratif Skripsi

1. Telah memenuhi persyaratan akademik (butir 2.1.1)
2. Mahasiswa berstatus aktif pada semester yang berjalan.
3. Mahasiswa memprogram Skripsi pada KRS melalui SIAMIK UPNVJT dan mendapat persetujuan dosen wali.
4. Menyerahkan bukti SKPM minimal 150 poin.
5. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran skripsi dari program studi masing-masing diantaranya berisi: rencana judul skripsi, usulan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.

2.1.3. Prosedur Pendaftaran Dosen Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengisi form pendaftaran dosen pembimbing pada program studi dengan melampirkan KRS dan Transkrip nilai terakhir.
2. Mahasiswa menyerahkan judul tentatif/topik penelitian kepada program studi.
3. Koorprodi bersama tim GPMP menetapkan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping berdasarkan kepakaran/kompetensi yang sesuai dengan topik/judul tentatif tersebut.
4. Koordinator program studi mengajukan surat penugasan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping skripsi pada Dekan.
5. Dekan menerbitkan surat penugasan dosen pembimbing skripsi dengan masa berlaku 2 semester.
6. Mahasiswa dapat menghubungi dosen pembimbing masing-masing, setelah memperoleh SK Pembimbing, dianjurkan agar memerhatikan etika komunikasi yang semestinya.
7. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing berkaitan dengan Penyusunan Proposal Penelitian dan Penyusunan Laporan Penelitian Tugas Akhir (skripsi).

2.1.4. Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sekurang-kurangnya dua orang pembimbing, yang terdiri dari:
 - a. Satu orang Dosen Pembimbing Utama, selaku penanggung jawab; dan
 - b. Satu orang Dosen Pembimbing Pendamping.
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
3. Dosen Pembimbing Utama adalah dosen tetap di Prodi Agribisnis atau Agroteknologi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2).
 - b. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan tema tugas akhir.
 - c. Pernah menjadi Dosen Pembimbing Pendamping minimal 2 (dua) kali.
4. Dosen Pembimbing Pendamping adalah dosen tetap fakultas/program studi yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli dan bergelar Magister serta memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan tugas akhir.
5. Apabila Dosen yang memenuhi persyaratan di atas (butir 3 dan 4) tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, program studi dapat menunjuk Dosen pengajar tetap lain yang dinilai memiliki kecakapan dalam membimbing Skripsi mahasiswa.

2.1.5. Penggantian Dosen Pembimbing Skripsi

1. Apabila karena suatu alasan atau adanya halangan sehingga pembimbing (utama dan/atau pembimbing pendamping) tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa bimbingan yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan penggantian dosen pembimbing dan melaporkan kepada ketua program studi.
2. Koordinator melaporkan ke WADEK 1, untuk dilakukan penggantian dosen pembimbing sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai dosen pembimbing pengganti.

2.1.6. Proses Pembimbingan Skripsi

1. Dosen pembimbing wajib mengikuti dan memonitor bimbingannya secara terus menerus melalui kartu bimbingan skripsi dan lookbook di SIAMIK, sehingga dosen pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara baik proses penyusunan skripsi dan diharapkan selesai dalam 6 bulan/satu semester sejak ditetapkan dalam ST Dekan.
2. Mahasiswa bersama kedua dosen pembimbing mendiskusikan rumusan masalah, judul, desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat analisis yang digunakan. Perlu dibicarakan, apakah konsultasi dilakukan dengan pembimbing utama terlebih dahulu (sampai disetujui), pembimbing pendamping dahulu, atau secara serentak. Apabila terjadi **perbedaan pandangan** Tim Dosen

dalam proses pembimbingan atau materi bimbingan hendaknya dimusyawarahkan sehingga tidak membingungkan dan merugikan mahasiswa.

3. Dosen pembimbing wajib mengarahkan topik tugas akhir/skripsi selaras dengan peta jalan penelitian yang ditetapkan program studi/fakultas.
4. Dosen pembimbing wajib mengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk melakukan sitasi dalam daftar pustaka atau referensinya dari publikasi ilmiah dosen di lingkungan Fakultas Pertanian minimal 25% dari total jumlah sitasinya.
5. Dosen pembimbing wajib mengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk melakukan uji kemiripan kurang dari 20%.
6. Usulan penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat program studi dan diikuti oleh peserta mahasiswa.
7. Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi ujian seminar proposal di bawah bimbingan kedua dosen pembimbing sesuai dengan saran pada seminar proposal (maksimal 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan mahasiswa tidak melakukan revisi proposal maka wajib melakukan seminar proposal ulang) .
8. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi dosen pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan petunjuk teknis penyusunan skripsi yang telah ditetapkan pada buku panduan ini.
9. Mahasiswa yang sudah mendapat persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Prodi dan mendapat pengesahan dari WADEK 1 dapat mengajukan ujian skripsi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
10. Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi ujian skripsi di bawah supervisi dosen pembimbing sesuai dengan saran tim penguji skripsi (maksimal 1 bulan, apabila lebih dari 1 bulan mahasiswa tidak melakukan revisi, maka wajib melakukan ujian ulang).
11. Dosen pembimbing wajib melakukan supervisi selama proses penulisan artikel sampai dengan artikel tersebut dipublikasi.
12. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada 6 bulan pertama (1 semester), maka mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama), sesuai ST dosen pembimbing 2 semester.
13. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam tiga semester berturut-turut, atau semester perpanjangan kedua maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi menempuh kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda dan penunjukan tim pembimbing dimulai dari awal lagi.

2.1.7. Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi

Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal:

1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan pembimbing skripsi untuk seminar proposal dan diketahui oleh koorprodi.
2. Menyerahkan berkas proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi sebanyak 4 eksemplar.

3. Telah mengikuti seminar proposal minimal 5 kali (dibuktikan dengan kartu kehadiran).
4. Koorprodi membentuk dan menyusun Tim Penguji Proposal yang terdiri atas dua orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji.
5. Jadwal pelaksanaan seminar selain dilampirkan dalam berkas proposal juga ditempelkan dalam papan pengumuman Fakultas Pertanian agar dapat diketahui oleh mahasiswa lain yang berkepentingan untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut.
6. Berkas kelengkapan yang harus disiapkan oleh program studi dalam pelaksanaan seminar proposal ini adalah: undangan, berita acara seminar, daftar hadir, lembar penilaian, dan lembar revisi.
7. Pada hari yang sudah ditentukan, mahasiswa melaksanakan seminar proposal.
8. Jika menurut penguji harus dilakukan perubahan yang mendasar maka mahasiswa harus mengulang seminarnya lagi.
9. Mahasiswa merevisi proposalnya sesuai dengan revisi yang direkomendasikan oleh dosen penguji seminar.
10. Proposal yang telah direvisi sesuai dengan rekomendasi penguji ditandatangani oleh semua dosen penguji dan pembimbing selanjutnya dijilid menggunakan *soft cover* dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan diserahkan kepada Program Studi serta Perpustakaan Fakultas.
11. Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam proposal.
12. Mahasiswa meneruskan konsultasi dengan Dosen Pembimbing selama kegiatan penelitian termasuk pembuatan laporan penelitian/skripsi
13. Apabila Pembimbing telah menyatakan layak untuk diuji maka mahasiswa melakukan uji plagiarisme dengan toleransi maksimal 20%.
14. Mahasiswa melengkapi hasil berkas laporan hasil penelitian / skripsi sesuai dengan ketentuan format yang berlaku dalam buku pedoman skripsi.

III. KETENTUAN SKRIPSI

3.1. Persyaratan Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan setelah Dosen Pembimbing dan Penguji skripsi menyetujui revisi skripsi (jika ada). Syarat pendaftaran ujian skripsi adalah:

1. Tidak menunggak pembayaran biaya yang terkait dengan perkuliahan dibuktikan dengan kwitansi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
2. Telah menyerahkan penjiilidan proposal skripsi sesuai ketentuan.
3. Telah melaksanakan tes toefl.
4. Menyerahkan hard copy skripsi sebanyak 5 (lima) eksemplar selambat-lambatnya tiga hari sebelum ujian.
5. Menyerahkan draft naskah artikel yang akan diterbitkan di jurnal ilmiah dan LoA (*Letter of Acceptance*) dari jurnal nasional Terindeks SINTA atau Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa Angkatan 2017-2018 LoA dapat berasal dari publikasi minimal jurnal nasional.
 - b. Mahasiswa Angkatan 2019 sampai seterusnya LoA minimal berasal dari Jurnal nasional SINTA 4 atau Jurnal Internasional terindeks (Scopus, Web of Science, DOAJ, Index Copernicus, atau indeksing bereputasi lainnya).
6. Melampirkan surat pernyataan orisinalitas artikel diatas materai.
7. Mengikuti seminar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
8. Ujian dihadiri dosen pembimbing dan dosen penguji yang ditetapkan oleh Koordi kemudian disahkan oleh Dekan.

3.2. Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi

Secara administratif, mahasiswa mempersiapkan berkas-berkas ujian skripsi (diunduh setelah mendaftar di Google Form) yang terdiri dari:

1. Undangan Ujian untuk Dosen Pembimbing dan Penguji.
2. Berita Acara Ujian Skripsi.
3. Daftar Hadir Peserta Ujian dan Tim Dosen baik Pembimbing dan Penguji.
4. Daftar Nilai dari masing-masing Dosen baik Pembimbing maupun Penguji.
5. Rekapitulasi Daftar Nilai Ujian.
6. Daftar Revisi Ujian.

3.3. Tim Penguji

Untuk menyelenggarakan ujian skripsi, Program Studi membentuk Tim Dosen Penguji Skripsi yang terdiri atas seorang Ketua dan satu anggota. Selanjutnya susunan tim tersebut disahkan dengan Surat Keputusan Dekan tentang Dosen Penguji Skripsi.

3.4. Proses Ujian Skripsi

Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan seminar dari dosen pembimbing, dapat mengadakan seminar atau kolokium atas tugas akhirnya. Untuk itu, mahasiswa tersebut harus:

1. Menyerahkan surat persetujuan presentasi dari dosen pembimbing ke Ketua/Sekretaris Jurusan/Prodi.
 2. Menyerahkan buku hasil skripsi/Tugas Akhir dalam format yang sudah ditentukan sebanyak 8 (delapan) eksemplar dan hasil penulisan dalam bentuk digital.
 3. Menyerahkan fotokopi Kartu Mahasiswa/ Blanko Pembayaran Uang Kuliah terakhir.
 4. Menyerahkan fotokopi KHS/rangkuman/transkrip akademik terakhir.
 5. Mendaftar ujian Seminar Skripsi/ujian lisan di internet
 6. Mengikuti seminar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan jurusan.
 7. Mahasiswa yang sudah memiliki Letter of Acceptance (LoA) mengikuti sidang seminar hasil untuk dilakukan penilaian terhadap keluasan wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang ilmu yang terkait dengan topik skripsi
- Adapun bentuk sidang skripsi sebagai berikut:
- a. Apabila mahasiswa telah menyertakan bukti terbit artikel atau LoA dari jurnal terindeks SINTA 1-6 atau Jurnal internasional terindeks Scopus/WoS sebagai penulis pertama dan pembimbing pertama sebagai co-author melaksanakan seminar hasil dengan topik naskah skripsi dan tidak melaksanakan Ujian Lisan
 - b. Apabila mahasiswa tidak memasukan artikel ke jurnal terakreditasi atau jurnal Internasional terindeks scopus/Wos maka memasukan artikel nasional tidak terakreditasi dan melaksanakan ujian Lisan

Mahasiswa mempresentasikan penulisan pada seminar dengan ketentuan:

1. Berpakaian bawah hitam, kemeja lengan panjang putih (peserta pria mengenakan dasi). Bawahan putih pada saat ujian skripsi dan yudisium.
2. Waktu presentasi maksimal 60 (enam puluh) menit, yang terbagi dalam maksimal 20-30 menit untuk presentasi skripsi dan 30-40 sisanya untuk tanya jawab serta paparan lainnya yang berkaitan dengan tugas akhirnya.
3. Menggunakan LCD projector jumlah halaman power point dibatasi tidak lebih dari 15 lembar.

3.5. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dosen penguji seminar yang ditunjuk serta dosen pembimbing skripsi. Aspek yang dinilai dari skripsi meliputi:

1. Materi skripsi.
2. Penguasaan materi.
3. Presentasi.

Apabila mahasiswa telah melampirkan bukti Letter of Acceptance (LoA) dari Jurnal yang memenuhi kriteria dan standar Prodi maka kriteria Penilaian sebagai berikut:

- LoA publikasi Sinta 1-3 mendapatkan nilai A

- LoA publikasi Sinta 4-6 mendapatkan nilai A-

Dosen Penguji secara tim menilai ujian Skripsi dan hasilnya dicatat dalam berita acara. Lembar catatan revisi dari masing-masing dosen penguji diserahkan kepada mahasiswa sebagai panduan melakukan revisi. Hasil kelulusan ujian diumumkan dalam Yudisium di tingkat Fakultas, setelah skripsi direvisi (jika ada) dan disetujui oleh Tim Dosen Penguji.

3.6. Hasil Ujian Skripsi

Mahasiswa dinyatakan lulus skripsi apabila memperoleh nilai minimal B-. Mahasiswa yang tidak lulus, diwajibkan memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang dalam penulisannya serta melaksanakan seminar ulang, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengambil kembali buku kegiatan Konsultasi skripsi.
2. Menghubungi dosen pembimbing untuk berkonsultasi memperbaiki kekurangan dalam penulisan atau dalam seminar sebelumnya.

3.7. Yudisium

Fakultas melakukan yudisium kelulusan sarjana dengan syarat mahasiswa telah memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut :

- a. Telah mengambil mata kuliah baik wajib maupun pilihan ≥ 144 SKS
- b. IPK ≥ 2.50
- c. Mata kuliah tidak ada Nilai C-, D dan E
- d. Mengumpulkan bukti publikasi ilmiah yang telah dipersyaratkan dalam bentuk LoA (Letter Of Acceptance) untuk jurnal nasional ke Program Studi

Untuk dapat mengikuti yudisium, mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan yudisium ke bagian Dikjar Fakultas Pertanian. Berkas yudisium terdiri dari:

1. Fotocopy KTM dan KTP.
2. Fotocopy Sertifikat Toefl dengan skor minimal 450.
3. Fotocopy surat tugas ujian skripsi/jurnal.
4. Fotocopy surat bebas perpustakaan.
5. Fotocopy bukti lunas pembayaran UKT.
6. Fotocopy pendaftaran ujian lisan SIAMIK.
7. Fotocopy bukti penyerahan artikel jurnal.
8. Fotocopy transkrip nilai dan ijazah SMA.

IV. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Format penulisan sesuai dengan format penulisan ilmiah. Dengan demikian, mahasiswa wajib memahami Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan pembuatan kalimat efektif sehingga mampu menulis dengan bahasa Indonesia yang benar dan baku. Format pengetikan pedoman penulisan Skripsi ini menggambarkan ketentuan yang berlaku pada format pengetikan laporan skripsi.

4.1. Jenis dan Ukuran Kertas

Kertas yang dipakai dalam penyusunan proposal dan skripsi, adalah kertas HVS ukuran A4 berwarna putih dengan gramasi 80 gram dan dicetak pada satu sisi (tidak bolak balik). Perbanyak naskah dapat dilakukan dengan fotokopi. Hasil fotokopi harus bersih dan jelas, dengan menggunakan ukuran dan berat kertas yang sama dengan aslinya.

4.2. Aturan Penulisan

Naskah proposal dan laporan Skripsi diketik menggunakan komputer dengan jenis huruf **Times New Roman** ukuran **12**. Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan *software* pengolah kata (*Word Processor*) seperti Microsoft Office, Libre Office, WPS Office, dll. dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

4.2.1. Batas Tepi Penulisan

Batas tepi margin penulisan pada setiap halaman ditentukan sebagai berikut:

1. Batas tepi atas : 3 cm
2. Batas tepi kiri : 4 cm
3. Batas tepi kanan : 3 cm
4. Batas tepi bawah : 3 cm

4.2.2. Paragraf Baru, Jarak Pengetikan dan Pengaturan Tanda Baca

Awal paragraf dibuat menjorok sebanyak 5 ketukan atau setara dengan 1 kali tab (1,27 cm) dari sisi sebelah kiri batas pengetikan. Setiap paragraf minimal terdiri dari 5 (lima) baris dan minimal terdiri dari 2 kalimat. Jika ada sub judul atau sub sub judul, maka awal paragraf diketik dari lima ketukan dari batas huruf pertama sub judul atau sub sub judul.

Contoh:

1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan tanaman pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Banyaknya manfaat kedelai, membuat permintaan kedelai di Indonesia mengalami peningkatan.

Kata-kata asing dan latin di dalam kalimat, harus dicetak miring (huruf *italic*). Dalam teks setelah tanda titik (.) diberi jarak dua ketukan. Sedangkan setelah tanda baca koma (,), titik koma (;), dan titik dua (:) diberi jarak satu ketukan.

4.2.3. Spasi

Jarak antara judul Bab dengan baris pertama penulisan adalah 3 spasi dan antara Sub Bab dengan Sub Bab adalah 2 spasi, serta spasi antara Sub-Sub Bab dengan Sub-Sub Bab adalah 2 spasi. Penulisan teks Skripsi juga diketik dengan jarak antar baris dalam kalimat yaitu 2 spasi. Jika judul sub bab lebih dari 1 baris maka kalimat selanjutnya diketik berjarak 1 spasi. Judul Tabel, keterangan Tabel, judul Gambar/Grafik, keterangan Gambar/Grafik, dan lampiran diketik 1 spasi.

4.2.4. Penulisan Bab

Judul bab ditulis di bagian atas bidang pengetikan dengan huruf besar (kapital) tanpa menggunakan garis bawah, **tanpa kata BAB** dan tanpa pembubuhan titik di akhir judul serta ditulis tebal (**bold**). Judul ditulis di posisi tengah. Nomor bab menggunakan angka romawi (**I, II, III**, dan seterusnya) diikuti dengan tanda titik (.) dan dilanjutkan dengan teks judul. Setiap bab baru harus terletak pada halaman baru.

4.2.5. Penulisan Sub Bab

Judul sub bab ditulis mulai dari sebelah kiri bidang pengetikan dan ditulis tebal (**bold**). Setiap awal kata diketik dengan huruf kapital kecuali kata penghubung serta kata depan (misal: dan, ke, dari, pada, oleh, dan sebagainya). Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan paragraf baru.

Contoh:

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kedelai merupakan tanaman pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Banyaknya manfaat kedelai, membuat permintaan kedelai di Indonesia mengalami peningkatan.

4.2.6. Penulisan Anak Sub Bab

Penulisan judul anak sub bab bila diperlukan, juga dimulai dari sebelah kiri bidang pengetikan, dicetak tebal (**bold**) dengan poin sama dengan judul sub bab yaitu setiap awal kata diketik dengan huruf kapital kecuali kata penghubung serta kata depan (misal : dan, ke, dari, pada, oleh, dan sebagainya). Kalimat pertama sesudah judul anak sub bab dimulai dengan paragraf baru.

Contoh:

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi dan Morfologi

Menurut Prihmantoro, dkk. (2012) tanaman paprika mempunyai nama ilmiah *Capsicum annum var. Grossum* atau sering disingkat *Capcicum grossum*. Cabai ini termasuk satu keluarga dengan tomat dan terong, yaitu famili Solanaceae.

2.2. Paprika

Paprika merupakan tumbuhan yang dapat menghasilkan buah yang memiliki rasa manis dan sedikit pedas. Dalam pengertian internasional, paprika dipakai untuk menyatakan hampir semua varietas *C. annum* termasuk yang pedas.

2.3. Syarat Tumbuh

Keberhasilan usahatani terutama ditentukan oleh kondisi lingkungan yang sesuai, sifat-sifat tanaman itu sendiri maupun teknik budidaya yang diterapkan.

Sistematika urutan pada judul bab, sub bab, anak sub bab adalah sebagai berikut :

1. Urutan Bab ditulis dengan angka romawi (misal : I, II, III, IV, dst.).
2. Urutan Sub Bab ditulis dengan angka (misal : 1.1, 1.2, 1.3, 4, dst.).
3. Urutan Anak Sub Bab ditulis dengan angka (misal : 1.1.1., 1.1.2, dst.).
4. Urutan Cucu Sub Bab ditulis dengan huruf kecil (misal : 1.1.1.1., dst.).

Contoh:

III. METODE PENELITIAN (Heading 1)

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian (Heading 2)

3.2. Metode Sampling dan Penentuan Jumlah Sampel

3.2.1. Populasi (Heading 3)

3.2.2. Sampel

3.2.2.1. Metode Pengambilan Sampel (Heading 4)

3.2.2.2. Metode Penentuan Jumlah Sampel

Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab, nomor sub Bab, dan nomor anak Sub Bab yang bersangkutan dipisah dengan tanda titik tanpa diakhiri dengan titik.

4.2.7. Penyajian Tabel

Tabel diletakkan simetris (*centered*) dari batas pencetakan kertas. Baris pertama judul Tabel harus terletak dua (2) spasi di bawah garis terakhir teks di atasnya. Sedangkan baris terakhir judul Tabel harus terletak satu setengah (1,5) spasi di atas garis batas atas Tabel.

Nomor dan judul tabel diketik di atas tabel terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab dimana Tabel tersebut dimuat, sedangkan angka kedua merupakan nomor urut Tabel dalam bab (Contoh Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Rata-rata Jumlah Larva *Tribolium* spp. pada Beberapa Varietas Tepung Beras

Varietas Tepung Beras	Pengamatan Hari ke-				
	15	22	29	36	43
----- e k o r -----					
Pepe	7,00 a	45,67 a	132,00 a	96,67 a	77,67 a
Hibrida – Prima	14,00 c	72,00 c	163,67 d	126,00 bc	101,67 c
Ciherang	22,33 e	95,00 e	211,67 f	157,00 d	128,67 e
Mentik	18,00 d	85,00 d	190,67 e	137,33 c	117,00 d
Hibrida – SL	11,33 b	63,33 b	152,00 c	117,00 b	99,00 c
Cibogo	8,00 a	55,00 b	141,33 b	117,33 b	90,33 b
BNT 5 %	2,48	8,61	8,17	13,61	5,00

Keterangan : Angka yang diikuti oleh huruf sama pada kolom sama , menunjukkan tidak berbeda nyata pada P = 0,05 (Sumber: Windriyanti, Marhendra, dan Sudarmadji, 2008).

Judul tabel ditempatkan simetris tanpa diakhiri dengan titik. Setiap kata pada judul tabel diawali dengan huruf besar, kecuali pada kata penghubung. Jarak antar baris pada judul tabel adalah 1 spasi. Apabila tabel adalah hasil kutipan, maka nama penulis dan tahun penerbitan harus dicantumkan dalam tanda kurung pada bagian akhir judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.

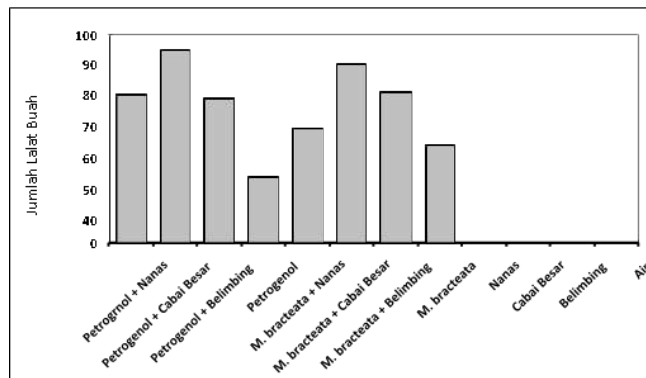
Tabel yang memuat data dari berbagai sumber pustaka, maka harus diberi superskrip yang nantinya harus dijelaskan di bawah tabel yang memuat nama penulis dan tahun terbit sebagai sumber data. Tabel yang disajikan harus ditulis secara utuh.

Kolom untuk tabel yang disajikan, harus dinyatakan dengan garis pemula dan penutup. Bentuk tabel dapat diletakkan secara vertikal atau horizontal, namun hanya garis horisontal yang ditampilkan, garis vertikal tidak perlu diperlihatkan. Nomor urut tabel dinyatakan dengan angka arab.

4.2.8. Penyajian Gambar

Gambar diletakkan simetris (*centered*) dari batas pencetakan kertas. Garis batas atas gambar harus terletak dua (2) spasi di bawah baris kalimat sebelumnya. Teks setelah gambar juga harus terletak satu setengah (1,5) spasi setelah baris terakhir gambar. Judul gambar (grafik, foto, diagram, dan sebagainya), diletakkan di bawah gambar dengan jarak antar baris dalam kalimat judul adalah 1 spasi, sedangkan jarak antara gambar dengan judul adalah 1,5 spasi. Nomor dan judul gambar diketik di bawah gambar. Nomor gambar terdiri dari dua angka yang dipisahkan oleh titik. Angka pertama ditulis sebagai nomor bab

tempat gambar tersebut dimuat, angka kedua merupakan nomor urut gambar dalam bab (Contoh Gambar 4.1).



Gambar 4.1. Rerata Jumlah Lalat Buah yang Terperangkap per Minggu.

4.2.9. Penomoran Halaman

Penomoran seluruh bagian awal Skripsi (mulai dari halaman kata pengantar hingga daftar gambar) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) dan nomor halaman ini diketik di tengah bagian bawah.

Penomoran pada bagian utama dan bagian akhir Skripsi nomor halaman diketik dengan angka arab pada halaman Bab terletak di bawah tengah sedangkan nomor halaman berikutnya terletak di atas kanan. Jarak antara nomor halaman dengan baris terakhir pada halaman Bab adalah 1,5 spasi dan jarak antara nomor halaman pada halaman berikutnya dengan baris pertama juga 1,5 spasi.

4.3. Penulisan Referensi di Dalam Naskah (Sitasi)

4.3.1. Penulisan Sitasi

Melakukan sitasi dan membuat daftar pustaka (bibliografi) menggunakan *software* Mendeley, EndNote, Zotero, atau sejenisnya. Sumber pustaka dalam sitasi dapat diletakkan di awal, di akhir, atau di tengah kalimat tergantung susunan kalimat dan seni menulis dalam kalimat efektif dan menarik.

1. Penulisan di Awal Kalimat

Contoh:

Hasanah (2017) mengemukakan bahwa senyawa fitohormon seperti auksin dapat menstimulasi sel untuk ...

2. Penulisan di Tengah Kalimat

Contoh:

Berdasarkan hasil penelitian Kotler dan Keller (2014), pemasaran merupakan aktivitas yang terdiri dari ...

3. Penulisan di Akhir Kalimat

Contoh:

... dimana hal ini sesuai dengan ambang batas ekonomi yang diizinkan (Rahadi *et al.*, 2016).

4.3.2. Penulisan Nama Penulis yang Disitasi

Sitasi ditulis dengan cara menuliskan nama penulis sumber pustaka dan tahun terbitan (di dalam kurung) setelah penulisan kalimat yang disitasi. Gelar kesarjanaan tidak boleh dicantumkan dalam sitasi.

Pustaka yang ditulis oleh dua penulis, maka pada sitasinya dicantumkan nama belakangnya saja dihubungkan dengan kata “dan”. Jika pustaka yang disitasi ditulis oleh lebih dari 2 orang, maka hanya dicantumkan nama akhir dari penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (harus konsisten, jika dari awal menggunakan dkk. maka pada seluruh naskah harus menggunakan dkk., begitu pula sebaliknya).

Contoh:

- Risqi Firdaus Setiawan (2020), maka penulisnya Setiawan (2020).
- Nisa Hafi Idhoh Fitriana dan Ika Sari Tondang (2020), maka penulisnya Fitriana dan Tondang (2020).
- Mirza Andrian Syah, Ida Syamsu Roidah, dan Dona Wahyuning Laily (2023), penulisnya Syah dkk. (2023) atau Syah *et al.* (2023).

Sitasi yang digunakan dijumpai di dalam pustaka yang lain dan tidak ditemukan buku aslinya, maka penulisannya menggunakan kata “dalam” yang dicetak miring.

Contoh:

Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah masukan dalam proses dengan memakai metode tertentu untuk menghasilkan keluaran yang ditentukan sebelumnya, baik berupa barang maupun jasa (Soekartawi, 2002 *dalam* Assauri, 2020).

Kata “dalam” menunjukkan sumber pustaka yang dikutip berada di dalam pustaka lainnya, namun sebaiknya hal ini dihindari dan mencari buku aslinya.

4.4. Pedoman Tambahan

4.4.1. Satuan dan Singkatan

Satuan dan singkatan dalam teks, tabel dan gambar, ditulis sesuai dengan ketentuan internasional, misal: gram (g), hektar (ha), liter (l), sentimeter (cm), derajat celcius (°C), persen (%), dan lain sebagainya. Penulisan satuan ukuran tidak diberi titik di belakangnya. Penulisan urutan angka dengan satuan yang sama, maka penulisan satuan ditempatkan pada angka yang terakhir (misalkan 5, 10, 15, 20, dan 25 °C).

4.4.2. Penulisan Angka

Penulisan angka kurang dari 10 ditulis dengan huruf (contoh: 1 (satu), 2 (dua), 3 (tiga), dst.), sedangkan angka lebih besar atau sama dengan 10 hendaknya ditulis dengan

angka saja. Apabila harus menuliskan angka antara di bawah sepuluh sampai di atas 10, maka ditulis dengan angka (misal: lima sampai 25 maka dapat ditulis 5 sampai 25). Angka desimal, ditulis menggunakan angka seperti 1,5; 4,6; 10,23 dan seterusnya.

4.4.3. Lambang

Lambang ditulis menggunakan huruf Latin atau Yunani, baik untuk huruf besar maupun huruf kecil. Penggunaan huruf pada lambang, hendaknya menggunakan huruf lazim yang digunakan dalam bidang ilmunya masing-masing. Lambang yang tidak tersedia dalam komputer, dapat ditulis dengan tangan menggunakan tinta cina.

4.4.4. Cetak Miring

Kata-kata asing atau nama spesies pada tanaman atau binatang dicetak menggunakan huruf miring, diantaranya: *et al.*, *i.e.*, *Ibid*, *Rhizopus oryzae*, *Oryza sativa*, *op.cit*, *starter solution* dan lain sebagainya.

V. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

5.1. Bagian-Bagian Skripsi

Secara garis besar, Skripsi terdiri dari tiga bagian yakni: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Isi dari Skripsi terletak di bagian utama yang berisikan bagian pendahuluan, tinjauan pustaka, dan seterusnya hingga kesimpulan dan saran. Sementara itu, bagian awal dan bagian akhir Skripsi berisi informasi pendukung tentang kegiatan dan isi dari laporan itu sendiri.

Tabel 5.1. Sistematika Proposal Skripsi dan Skripsi

Proposal Skripsi		Skripsi	
A.	Bagian Awal	A.	Bagian Awal
1.	Halaman Sampul	1.	Halaman Sampul
2.	Halaman Judul	2.	Halaman Judul
3.	Halaman Pengesahan	3.	Halaman Pengesahan
4.	Kata Pengantar	4.	Halaman Pernyataan Orisinalitas
5.	Daftar Isi	5.	Kata Pengantar
6.	Daftar Tabel	6.	Abstrak
7.	Daftar Gambar	7.	Daftar Isi
8.	Daftar Lampiran	8.	Daftar Tabel
		9.	Daftar Gambar
		10.	Daftar Lampiran
B.	Bagian Utama	B.	Bagian Utama
1.	Pendahuluan	1.	Pendahuluan
2.	Tinjauan Pustaka	2.	Tinjauan Pustaka
3.	Metode Penelitian	3.	Metode Penelitian
		4.	Hasil dan Pembahasan
		5.	Kesimpulan dan Saran
C.	Bagian Akhir	C.	Bagian Akhir
1.	Daftar Pustaka	1.	Daftar Pustaka
2.	Lampiran Kuesioner	2.	Lampiran Kuesioner
		3.	Surat Pengantar Penelitian
		4.	Kartu Konsultasi
		5.	Data Mentah Hasil Penelitian
		6.	Hasil Olah Data
		7.	Dokumentasi

5.2. Penjelasan Skripsi

5.2.1. Bagian Awal

1. Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar skripsi, dijilid *hard cover* dengan warna hijau tua polos. Huruf pada sampul dicetak dengan tinta emas menyajikan hal-hal dengan urutan sebagai berikut:

- Judul Skripsi (dengan huruf KAPITAL)
- Logo UPN “Veteran” Jawa Timur
- Nama Mahasiswa, di atas nama ditulis “Oleh :”
- Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)
- Nama Program : PROGRAM STUDI.....<diisi nama Program Studi>
- Nama Fakultas : FAKULTAS PERTANIAN
- UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
- Tempat dan Tahun Penerbitan: SURABAYA Tahun penerbitan
- Untuk sampul proposal perlu juga dicantumkan: kata proposal, di atas logo UPN “Veteran” Jawa Timur (Contoh 1. Halaman Sampul Proposal)

2. Halaman Sampul dan Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul tetapi dicetak di atas kertas HVS 70 gram dengan tinta cetak warna hitam.

3. Halaman Pengesahan

Halaman persetujuan dan pengesahan berisi tanda tangan para pembimbing dan ketua jurusan.

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisikan pernyataan mahasiswa bahwa skripsi atau karya ilmiah yang dibuatnya adalah karya asli yang dibuatnya sendiri sesuai aturan akademik, Halaman ini ditandatangani di atas kertas bermaterai.

5. Halaman Kata Pengantar

Penulisan kata pengantar dimulai dengan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ucapan terima kasih mahasiswa kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan skripsi, Judul KATA PENGANTAR ditulis simetris di bagian atas bidang pengetikan tanpa kata titik. Pada akhir teks dicantumkan tempat, bulan, dan tahun penyelesaian skripsi di bagian kanan bawah dan diikuti dengan kata PENULIS di bawahnya.

6. Halaman Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari skripsi yang mencakup:

- Masalah dan Tujuan Penelitian.
- Metode Penelitian.
- Hasil dan Pembahasan.
- Simpulan Utama.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan jumlah kata tidak lebih dari 250 kata. Pada akhir abstrak dituliskan kata-kata kunci terkait dengan topik skripsi, minimal tiga kata kunci, dan maksimal lima kata kunci.

7. Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul DAFTAR ISI. Setiap tulisan pada bab ini tidak diakhiri dengan tanda titik. Yang dimasukkan dalam daftar isi adalah:

- Kata Pengantar.
- Abstrak.
- Daftar Tabel.
- Daftar Gambar.
- Daftar Lampiran.
- Bab.
- Sub Bab dan Anak Bab dan seterusnya.
- Kesimpulan dan Saran.
- Daftar Pustaka.
- Lampiran.

8. Halaman Daftar Tabel

Halaman ini dimulai dengan judul DAFTAR TABEL yang diletakkan simetris di bagian tepi atas batas kertas. Yang harus dicantumkan dalam daftar tabel adalah:

- Kata nomor (nomor tabel : terletak di sisi kiri).
- Kata teks atau tabel (di tengah) (terletak di bawah kata nomor).
- Kata halaman terletak lurus dengan kata nomor (terletak di sisi kanan).
- Judul tabel (teks atau lampiran).
- Secara berurutan ditulis angka nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman dimana tabel dicantumkan.

Jarak antara judul daftar tabel dengan baris pertama adalah dua spasi. Jarak antara masing-masing dalam judul tabel adalah dua spasi dan jarak antara penulisan dalam satu judul tabel yang lebih dari satu baris adalah satu spasi.

9) Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar dimulai dengan judul DAFTAR GAMBAR yang ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan simetris di bagian tepi atas batas kertas. Yang harus dicantumkan dalam daftar gambar adalah:

- Kata nomor (nomor gambar : terletak disisi kiri)
- Kata teks atau gambar (di tengah) (terletak di bawah kata nomor)
- Kata halaman terletak lurus dengan kata nomor (terletak disisi kanan)
- Judul gambar (teks atau lampiran)
- Secara berurutan ditulis angka nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman dimana gambar dicantumkan.

Jarak antara judul daftar gambar dengan baris pertama adalah empat spasi. Jarak antara masing-masing dalam judul gambar adalah dua spasi dan jarak antara penulisan dalam satu judul gambar yang lebih dari satu baris adalah satu spasi.

10) Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini dimulai dengan judul DAFTAR LAMPIRAN yang diletakkan simetris di bagian tepi atas batas kertas. Yang harus dicantumkan dalam daftar tabel adalah :

- Kata nomor (nomor lampiran : terletak disisi kiri)
- Kata teks atau lampiran (di tengah) (terletak di bawah kata nomor)
- Kata halaman terletak lurus dengan kata nomor (terletak disisi kanan)
- Judul lampiran (teks atau lampiran)
- Secara berurutan ditulis angka nomor tabel, judul tabel dan nomor halaman dimana tabel dicantumkan.

Jarak antara judul daftar lampiran dengan baris pertama adalah dua spasi. Jarak antara masing-masing dalam judul tabel adalah dua spasi dan jarak antara penulisan dalam satu judul tabel yang lebih dari satu baris adalah satu spasi.

5.2.2. Bagian Utama

Tabel 5.2. Bagian Utama Skripsi Prodi Agroteknologi dan Agribisnis

Agroteknologi		Agribisnis	
I.	Pendahuluan	I.	Pendahuluan
1.1.	Latar Belakang	1.1.	Latar Belakang
1.2.	Perumusan Masalah	1.2.	Rumusan Masalah
1.3.	Tujuan Penelitian	1.3.	Tujuan Penelitian
1.4.	Manfaat Penelitian	1.4.	Manfaat Penelitian
II.	Tinjauan Pustaka	II.	Tinjauan Pustaka
2.1.	Penelitian Terdahulu	2.1.	Penelitian Terdahulu
2.2.	Landasan Teori	2.2.	Landasan Teori
2.3.	Kerangka Pemikiran	2.3.	Kerangka Pemikiran
2.4.	Hipotesis (Jika ada)	2.4.	Hipotesis (Jika ada)
III.	Metode Penelitian	III.	Metode Penelitian

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	3.1. Tempat dan Waktu Penelitian
3.2. Bahan dan Alat	3.2. Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel
3.3. Metode Penelitian	3.3. Metode Pengumpulan Data
3.4. Pelaksanaan Penelitian	3.4. Metode Analisis Data
3.5. Parameter/Peubah/Variabel Pengamatan	3.5. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran
3.6. Analisis Data	3.6. Jadwal Kegiatan Penelitian (Hanya ada dalam proposal)
IV. Hasil dan Pembahasan	IV. Hasil dan Pembahasan
4.1. Hasil	4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian
4.2. Pembahasan	4.2. Karakteristik Responden
	4.3. Hasil dan Pembahasan (menyesuaikan tujuan)
V. Kesimpulan dan Saran	V. Kesimpulan dan Saran
5.1. Kesimpulan	5.1. Kesimpulan
5.2. Saran	5.2. Saran

I. Pendahuluan (Bab I)

Pendahuluan merupakan uraian tentang dasar-dasar serta rangkuman pemikiran yang melandasi diadakannya penelitian. Rangkuman pemikiran tersebut antara lain latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta ruang lingkup penelitian.

1.1. Latar Belakang

Latar belakang berisi tentang alasan pentingnya penelitian itu dilakukan, serta uraian singkat landasan pemikiran tentang fakta dan akibat timbulnya suatu masalah yang mendorong minat untuk melakukan penelitian. Pada uraian ini pula dilakukan identifikasi masalah yang ada berupa pernyataan tentang terjadinya masalah dengan disertai bukti-bukti empiris yang menguatkan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang penelitian perlu ada rumusan masalah agar dapat ditentukan jalan keluarnya. Perumusan masalah disajikan dalam bentuk kalimat tanya yang mencerminkan keadaan, fenomena atau konsep yang memerlukan penjelasan dan pemecahan yang diperoleh melalui penelitian. Bagian ini merupakan bagian penting dan perlu mendapatkan perhatian karena sebenarnya rumusan masalah merupakan pintu bagi pembaca untuk dapat masuk ke bagian berikutnya. Perumusan masalah meliputi: identifikasi, pemilihan dan perumusan masalah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat uraian tentang sesuatu yang hendak dicapai dari proses penelitian tersebut. Tujuan penelitian harus searah dengan latar belakang dan perumusan masalah yang diajukan. Rumusan tujuan penelitian diharapkan memberi panduan tentang data yang diperlukan, rancangan/desain penelitian dan metode analisis data. Membuat hanya satu tujuan adalah tidak logis.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berupa pernyataan tentang apa saja yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Manfaat yang diharapkan berupa kemanfaatan yang dapat diperoleh oleh pihak lain baik berupa pengembangan hasanah ilmu pengetahuan dan teknologi, acuan/referensi penelitian sejenis maupun untuk landasan kebijakan.

II. Tinjauan Pustaka (Bab II)

Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang terkait dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka berisi tentang referensi/acuan beberapa sumber yang terkait. Tinjauan pustaka ditujukan untuk memperluas wawasan keilmuan tentang masalah yang akan diteliti. Tinjauan pustaka di samping memuat bahasan umum juga memuat hasil penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori serta kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis. Yang dibahas pada landasan teori adalah teori-teori yang benar-benar menjadi dasar bidang yang diteliti, Penulisan teori harus disebut sumbernya. Tinjauan umum dimuat hanya apabila suatu penelitian yang dilakukan merupakan hal yang baru.

Kerangka pemikiran penelitian dibangun dari teori dan tinjauan pustaka sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian sehingga di dalam kerangka pemikiran penelitian harus mampu menggambarkan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan dan dielaborasi dari perumusan masalah. Hanya dengan kerangka berpikir yang tajam yang dapat digunakan untuk memformulasikan hipotesis.

III. Metode Penelitian (Bab III)

Metode penelitian menguraikan metode-metode yang digunakan oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penelitian yang diajukan. Pada bagian ini terdapat perbedaan antara metode penelitian yang digunakan oleh Prodi Agroteknologi (eksak) dan Agribisnis (soshum).

a) Agroteknologi

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian: menerangkan kapan dan dimana penelitian dilaksanakan serta berapa ketinggian tempat penelitian.

3.2. Bahan dan Alat: mencantumkan semua kebutuhan bahan dan alat yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

3.3. Metode Penelitian : penelitian merupakan percobaan sederhana/ factorial dengan menggunakan rancangan RAL/RAK/RPT/RBSL dll., dan dilakukan dengan sejumlah ... (berapa) ulangan (selanjutnya dilengkapi dengan DENAH percobaannya).

3.4. Pelaksanaan Penelitian : menulis semua kegiatan penelitian secara berurutan sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.5. Parameter/Peubah/Variabel Pengamatan : menulis dan menerangkan masing-masing semua parameter / peubah / variable.

3.6. Analisa Data : untuk mengetahui hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui ada pengaruhnya atau tidak, data pengamatan dianalisa dengan menggunakan analisis ragam (ANOVA) dan untuk mengetahui rata-rata antar perlakuan ada perbedaan atau tidak dapat menggunakan uji lanjutan : beda nyata terkecil (BNT), beda nyata jujur (BNJ), orthogonal kontras, MDRS dll.

b) Agribisnis

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian : menerangkan kapan dan dimana penelitian dilaksanakan, serta menjelaskan alasan mengapa lokasi tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian.

3.2. Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel : menyebutkan siapa populasi dari penelitian yang dilakukan, serta siapa sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kemudian menjelaskan metode bagaimana cara mengambil sampel tersebut. Metode penentuan jumlah sampel menerangkan darimana jumlah sampel untuk penelitian tersebut diperoleh.

3.3. Metode Pengumpulan Data : menyebutkan bagaimana cara penulis memperoleh data yang dibutuhkan.

3.4. Metode Analisis Data : menyebutkan apa saja metode yang digunakan untuk dapat menjawab tujuan

3.5. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran : definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

3.6. Jadwal Kegiatan Penelitian : jadwal kegiatan penelitian perlu direncanakan kapan penelitian dimulai dan diakhiri dan harus disusun secara rinci semua kegiatan yang dilakukan.

IV. Hasil dan Pembahasan (Bab IV)

Hasil dan Pembahasan: menuangkan uraian tentang semua hasil analisis penelitian, berupa : narasi, tabel maupun gambar dan atau lainnya. Kemudian dari hasil penelitian tersebut diinterpretasikan dan dilakukan pembahasan dengan menelaah hipotesis yang diajukan serta membandingkan dengan landasan teori yang ditulis. Hasil penelitian merupakan bagian yang paling penting dalam menjawab permasalahan penelitian karena di dalamnya terdapat gambaran obyek penelitian, penyajian data, interpretasi data, analisis data dan interferensi serta pembuktian hipotesis. Dalam bagian inilah pembaca dapat memperoleh gambaran secara lengkap apakah permasalahan penelitian sudah terjawab atau belum. Peneliti diharapkan tidak memisahkan antara sub bab hasil dan sub bab pembahasan. Namun yang dipisah adalah sub bab sesuai dengan tujuan penelitian. Puncaknya diperoleh temuan dan sintesis penelitian.

V. Kesimpulan dan Saran (Bab V)

Kesimpulan menuangkan secara detail hasil yang diuraikan pada BAB IV hasil dan pembahasan. Kemudian bila perlu untuk dikaji ulang atau perlu dilakukan penelitian selanjutnya dapat dituangkan saran.

Kesimpulan adalah beberapa pernyataan singkat dan jelas tentang segala sesuatu yang dijabarkan dalam hasil penelitian terutama dalam hasil penelitian terutama hasil pengujian hipotesis. Dalam menyatakan kesimpulan ini tidak dibenarkan menyimpulkan sesuatu yang tidak tercantum pada bahasan sebelumnya. Hasil kesimpulan sekaligus jawaban dan konfirmasi terhadap permasalahan tujuan penelitian. Kesimpulan bukanlah rangkuman.

Saran, setelah penelitian disimpulkan maka diperlukan saran yang bersumber dari rumusan permasalahan. Pada dasarnya saran dirumuskan berdasarkan konfirmasi rumusan kesimpulan. Tidak dibenarkan memberikan saran yang tidak bersumber dari konfirmasi dari rumusan kesimpulan, lebih-lebih saran yang tidak ada relevansinya dengan bahasan skripsi.

5.2.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penulisan daftar pustaka diurutkan mulai dengan penyajian nama pengarang, tahun publikasi, judul buku atau judul artikel, penerbit, kota penerbit, dan halaman. Sedangkan lampiran ditujukan untuk memuat hal-hal yang perlu dijelaskan dalam penelitian namun apabila dimasukkan pada bagian utama akan banyak makan tempat dan tampilannya menjadi tidak menarik.

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat sumber pustaka yang dikutip dalam uraian usulan penelitian. Daftar pustaka ditulis 1 spasi dan disusun ke bawah menurut abjad nama penulis atau pengarang tanpa nomor urut. Pustaka yang satu dengan berikutnya berjarak 2 spasi. Semua sumber pustaka yang disitasi harus ditulis dalam Daftar Pustaka dengan urutan menurut abjad dengan cara penulisan menggunakan style *American Psychological Association 7th edition*.

Tata cara penulisan daftar pustaka:

a. Penulisan Nama Pengarang

1. Nama pengarang diakhiri dengan titik(.) : nama pengarang disusun ke bawah menurut urutan abjad. Apabila huruf pertama dari suatu nama ternyata sama maka yang digunakan urutannya adalah huruf kedua dan seterusnya.
2. Pada penulis tunggal dan namanya lebih dari satu kata maka yang ditulis adalah nama keluarga penulis yang ditulis di depan, diikuti koma dan disusul dengan inisial atau singkatan dari nama pertama.

Contoh: Muhammad Sudomo cara menulisnya Sudomo, M.

3. Jika penulis lebih dari satu orang, maka cara menulisnya adalah nama penulis pertama caranya sama dengan penulisan penulis tunggal kemudian diikuti dengan kata “dan” disusul dengan inisial atau singkatan nama pertama penulis kedua, sedang nama berikutnya ditulis sebagaimana nama aslinya.

Contoh : Eko Nurhadi, Hadi Suhardjono, dan Syarif Imam Hidayat; menjadi : Nurhadi, E., H. Suhardjono, dan S. I. Hidayat

- b. Tahun publikasi, ditulis setelah nama penulis diakhiri dengan titik (.)
- c. Judul buku diketik miring yang setiap kata diawali dengan huruf kapital kecuali kata penghubung. Judul buku diakhiri dengan tanda titik(.).
- d. Judul artikel diketik normal dan huruf kapital hanya pada awal judul. Judul artikel tersebut diakhiri dengan tanda titik(.).
- e. Penerbit dan kota penerbit, ditulis setelah mencantumkan judul buku/artikel yang diakhiri dengan titik (.).
- f. Jumlah halaman pada penulisan daftar pustaka, tergantung dari jenis pustaka yang digunakan. Apabila pustaka yang digunakan dalam bentuk buku, maka dituliskan jumlah halaman buku tersebut; akan tetapi kalau yang digunakan

berasal dari jurnal atau yang sejenisnya, maka yang ditulis adalah halaman awal hingga ditulisnya topik tersebut yang diakhiri dengan titik (.).

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

a) Buku

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun). Judul buku (Edisi). Penerbit.

Contoh:

Assauri, S. (2020). Manajemen pemasaran dasar, konsep & strategi. Rajawali Pers Jakarta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Harlow.

Sopannah, S., Bahri, S., & Ghozali, M. (2020). Ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal. Scopindo Media Pustaka.

b) Buku dengan Editor Berbeda

Apabila melakukan pengutipan sebuah buku yang memiliki editor yang berbeda dari setiap babnya.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun). Judul bab. In Editor(s). Judul buku. (Halaman). Penerbit.

Contoh:

Muhlisin, M., Ekowati, T., & Setiawan, B. M. (2021). Peran Pendidikan Pertanian untuk Mendukung Keberlanjutan Agribisnis. In D. W. Widjanto, S. B. M. Abduh, A. N. Al-Baarri, Rosyida, & A. S. Prasetyo. Peran pendidikan tinggi pertanian dalam mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan. (pp. 10-21). Penerbit Indonesian Food Technologists.

c) Jurnal Ilmiah

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun). Judul artikel. Nama jurnal, Volume (Nomor); Halaman.

Contoh:

Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1); 117-127.

Septiadi, D., & Joka, U. (2019). Analisis respon dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras Indonesia. *AGRIMOR*, 4(3), 42-44.

Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3); 356-358.

d) Prosiding

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun). Judul artikel. In B. Editor & C. Editor (Eds.), Judul prosiding (halaman). Penerbit.

Contoh:

Hendrarini, H., Puspitasari, N. Y., & Santoso, W. (2021). Strategi pemasaran mangga alpukat (Klonal 21) di Kabupaten Pasuruan. In I. S. Tondang (Ed.), *Prosiding seminar nasional magister agribisnis 2021* (pp. 69-81). UPNVJT.

e) Website

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun). Judul halaman. URL

Contoh:

Kementerian Pertanian. (2021). Sektor pertanian di triwulan III 2021 konsisten tumbuh berkontribusi terhadap ekonomi Indonesia. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4992>

f) Artikel Berita

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Tahun, Bulan Tanggal). Judul rubrik. Nama Media Massa. URL

Contoh:

Kurnia, D. (2022, Januari 19). Angka kemiskinan Jatim turun. Republika.
<https://www.republika.co.id/berita/r5y2b2330/angka-kemiskinan-jatim-turun>

2) Lampiran

Lampiran memuat hal-hal yang perlu dijelaskan dalam penelitian serta dapat menjadi informasi pendukung atas pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Lampiran dapat berisi informasi terkait kuesioner penelitian, surat pengantar penelitian, kartu kontrol penelitian, data mentah hasil penelitian, hasil olah data, dan dokumentasi.

Contoh lampiran yang dapat dicantumkan antara lain:

- a. Deskripsi varietas yang digunakan untuk penelitian
- b. Perhitungan ANOVA
- c. Perhitungan populasi tanam
- d. Perhitungan dosis pemupukan/pestisida
- e. Hasil analisis pengujian parameter penelitian

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul Proposal

**PENGARUH UKURAN BUTIR FOSFAT ALAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

PROPOSAL

Diajukan kepada Program Studi Agroteknologi
Untuk Menyusun Skripsi



Oleh :

DEVITRINA HARTATIK
NPM. 19025010019

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2024**

DEVITRINA HARTATIK

**PENGARUH UKURAN BUTIR FOSFAT ALAM
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA
PETANI KENTANG DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**

PROPOSAL

Diajukan kepada Program Studi Agribisnis
Untuk Menyusun Skripsi



Oleh :

DIMAS PUJI UTOMO
NPM. 19024010019

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2024**

DIMAS PUJI UTOMO

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA
PETANI KENTANG DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul dan Halaman Sampul Skripsi

3cm

**ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA
PETANI KENTANG DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI



4cm

3cm

Oleh:

DIMAS PUJI UTOMO
NIP. 19024010019

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2024**

3cm

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Prodi Agroteknologi

	3 cm SKRIPSI PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR KULIT PISANG KEPOK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (<i>Capcicum frutescens</i> L.) Oleh: <u>ALIFIA AZZAHRA</u> NPM. 18025010041	
4 cm	Telah diajukan Skripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Menyetujui, Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping <u>Ir. Guniarti, MMA.</u> NIP. 19580716 199003 2 00 1 <u>Dr. Felicitas Deru Dewanti, S.P., M.P</u> NIP. 19651029 198903 2 00 1 Mengetahui: Dekan Fakultas Pertanian Koordinator Program Studi S1 Agroteknologi <u>Dr. Ir. Wanti Mindari, MP</u> NIP. 19631208 199003 2 00 1 <u>Dr. Ir. Tri Mujoko, MP</u> NIP. 19660509 199203 1 00 1	3 cm
	3 cm	

3 cm

SKRIPSI

PENGARUH KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI PUPUK ORGANIK CAIR KULIT PISANG KEPOK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capcicum frutescens* L.)

Oleh:

ALIFIA AZZAHRA
NPM. 18025010041

4 cm

Telah direvisi pada tanggal:

3 cm

Skripsi ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Ir. Guniarti, MMA.
NIP. 19580716 199003 2 00 1

Dr. Felicitas Deru Dewanti, S.P., M.P
NIP. 19651029 198903 2 00 1

3 cm

Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Skripsi dan Skripsi Prodi Agribisnis

Halaman Pengesahan pada Proposal Skripsi dan Skripsi

3 cm	
ANALISIS PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI KENTANG DI DESA TOSARI KECAMATAN TOSARI KABUPATEN PASURUAN	
Oleh:	
<u>DIMAS PUJI UTOMO</u> NPM. 19024010019	
4 cm	3 cm
Telah diterima pada tanggal bulan tahun	
Telah disetujui oleh:	
Pembimbing Pendamping	Pembimbing Utama
<u>Mirza Andrian Syah, S.P., M.P</u> NIP. 19960827 202203 1 01 2	<u>Dr. Ir. Nuriah Yuliati, MP</u> NIP. 19620712 199103 2 00 1
Mengetahui, Koordinator Program Studi Agribisnis	
<u>Dr. Ir. Nuriah Yuliati, MP</u> NIP. 19620712 199103 2 00 1	
3 cm	

Lampiran 5. Surat Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang-Undang No.19 Tahun 2022 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No. 17 tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 tentang plagiarisme Maka, saya sebagai Penulis Skripsi dengan judul:

“.....”
.....
.....”

menyatakan bahwa Skripsi tersebut di atas bebas dari plagiarisme. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, tanggal bulan tahun

Yang Membuat Pernyataan,



.....
NPM.

Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH UKURAN BUTIR FOSFAT ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L)”**. Skripsi ini diajukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan skripsi banyak dibantu oleh berbagai pihak yang berkenan memberikan kesempatan, petunjuk, bimbingan, informasi, fasilitas, serta lainnya sampai tersusunnya skripsi, selain itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1.
2.
3.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang berguna bagi penulis pada khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

Surabaya, Januari 2024

Penulis

Lampiran 7. Contoh Abstrak

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.) TERHADAP PEMBERIAN KONSENTRASI PACLOBUTRAZOL DAN DOSIS PUPUK ORGANIK CAIR LIMBAH BUAH PISANG

RESPONSE OF GROWTH AND PRODUCTION OF CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.) TO THE PROVISION OF PACLOBUTRAZOL CONCENTRATION AND DOSAGE OF LIQUID ORGANIC FERTILIZER BANANA FRUIT WASTE

Deviena Sugianto, Agus Sulistyono, Nova Triani

ABSTRAK

Tanaman cabai rawit merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati oleh masyarakat, dan banyak dibudidayakan oleh petani, namun hasilnya masih rendah. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pemberian paclobutrazol dan pemupukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya interaksi antara konsentrasi paclobutrazol dan dosis pupuk organik cair limbah buah pisang terhadap tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Penelitian dilaksanakan di Jalan Merapi Ngoro Kidul, Ngoro, Jombang pada bulan Februari sampai Juni 2022. Penelitian ini merupakan Percobaan Faktorial yang disusun berdasarkan Rancangan Petak Terbagi (RPT) dengan 2 faktor, dan 3 kali ulangan. Dosis POC limbah buah pisang sebagai petak utama terdiri dari 3 taraf yaitu 300 ml/tanaman (D_1), 400 ml/tanaman (D_2), 500 ml/tanaman (D_3). Perlakuan konsentrasi paclobutrazol (K) sebagai anak petak terdiri 4 taraf yaitu 0 ppm/tanpa pemberian (Kontrol) (K_0), 100 ppm (K_1), 150 ppm (K_2), 200 ppm (K_3). Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi nyata antara paclobutrazol dan POC limbah buah pisang terhadap bobot buah total per tanaman. Kombinasi perlakuan paclobutrazol 150 ppm dan 400 ml/tanaman POC limbah buah pisang memberikan hasil terbaik terhadap bobot buah total per tanaman.

Kata kunci: Limbah Buah Pisang, Paclobutrazol, Pupuk Organik Cair

ABSTRACT

Cayenne pepper is one of the commodities that is in great demand by the community, and is widely cultivated by farmers, but the yield is still low. These problems can be overcome by giving paclobutrazol and fertilization. This study aims to determine the interaction between the concentration of paclobutrazol and the dose of liquid organic fertilizer from banana waste on cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.). The research was carried out on Jalan Merapi Ngoro Kidul, Ngoro, Jombang from February to June 2022. This study was a factorial experiment based on a Divided Plot Design (RPT) with 2 factors, and 3 replications. The dose of POC banana waste as the main plot consisted of 3 levels, namely 300 ml/plant (D_1), 400 ml/plant (D_2), 500 ml/plant (D_3). The treatment concentration of paclobutrazol (K) as sub-plots consisted of 4 levels, namely 0 ppm/without administration (Control) (K_0), 100 ppm (K_1), 150 ppm (K_2), 200 ppm (K_3). The results showed that there was a significant interaction between paclobutrazol and POC of banana waste on total fruit weight per plant. The combination of 150 ppm paclobutrazol treatment and 400 ml/plant of POC banana fruit waste gave the best results on total fruit weight per plant.

Keywords: Banana Fruit Waste, Paclobutrazol, Liquid Organic Fertilizer

**ANALISIS PRODUKSI DAN KELAYAKAN USAHATANI BUNGA
POTONG KRISAN (*Chrysanthemum Sp.*)**

***ANALYSIS OF THE PRODUCTION AND FEASIBILITY FARMING
SYSTEM CHRYSANTHEMUM (*Chrysanthemum Sp.*)***

Adinda Rachmawati Puspita Ayu, Teguh Soedarto, Mirza Andrian Syah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi karakteristik petani usahatani bunga potong krisan (*Chrysanthemum sp.*), (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi usahatani bunga potong krisan (*Chrysanthemum sp.*), (3) Menganalisis kelayakan usahatani bunga potong krisan (*Chrysanthemum sp.*) di Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 51 responden, menggunakan metode slovin yang diambil di Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan yang dipilih secara purposive. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, R/C ratio, BEP, NPV, IRR dan PP. Hasil analisis menunjukkan bahwa Faktor luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi bunga potong krisan. Faktor luas lahan (X1), bibit (X2) dan tenaga kerja (X5) secara parsial berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi bunga potong krisan di Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan. Pendapatan rata-rata selama tiga tahun sebesar 1.709.143.199. R/C ratio sebesar 2,9 nilai NPV sebesar 1.413.779.942, sedangkan IRR sebesar 119% dan PP sebesar 1 periode. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani bunga potong krisan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Bunga potong krisan; faktor produksi; kelayakan; usahatani

ABSTRACT

This research was aimed to (1) Identification characteristics of chrysanthemum farmers, (2) Production factors that affect cut flower chrysanthemum farming, (3) analyze to determine the feasibility of cut flower chrysanthemum sp. to be developed in Tutur district of Pasuruan. Slovin method was used for the sampling method with a total sample of 51. The location in this research was chosen with the purposive method. Data were analyzed using multiple linear regression, NPV, IRR, and PP. The result showed simultaneously factor land area (X1), seed (X2), fertilizer (X3), pesticide (X4), and labor (X5) influential real to total production of chrysanthemums. Partially factor land are (X1), seed (X2), and labor (X5) influential real to total production chrysanthemum. The calculation of income for three years amounted to IDR 1.709.143.199,00. The results of the investment analysis for the nine periods show that the R/C ratio was 2,9, NPV was IDR 1.413.779.942,00 IRR was 119% and PP was one period. These results showed that the chrysanthemum cut flower was feasible to be developed.

Keyword : Chrysanthemum cut flower; production factor; feasibility; farming system

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	16
2.2.1. Klasifikasi dan Morfologi	16
2.2.2. Paprika	20
2.2.3. Syarat Tumbuh	24
2.3. Kerangka Pemikiran	29
2.4. Hipotesis	31
III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2. Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel	32
3.3. Metode Pengumpulan Data	35
3.4. Metode Analisis Data	37
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45

Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel

Format daftar tabel untuk Prodi Agribisnis

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1.	Data Penjualan Kurma (jumlah terjual), Outlet Gayungsari	2
3.1.	Kriteria Penilaian <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI)	48
3.2.	Pengukuran Variabel.....	51
3.3.	Pengukuran Atribut Kepentingan	52
3.4.	Pengukuran Atribut Kinerja	52
4.1.	Karakteristik Responden	55
4.2.	Jenis Kurma yang Dibeli	57

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

Teks

2.1.	Kandungan nutrisi (gizi) dalam Cabai Rawit segar per 100 gram ..	7
2.2.	Kandungan Hara pada Kompos Secara Umum	9
2.3.	Hasil Analisis Kandungan Unsur Hara POC Kulit Pisang Kepok ..	11
4.1.	Rata-rata Tinggi Tanaman Cabai Rawit Terhadap Perlakuan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok Umur 14, 28, 42, dan 56 HST	26
4.2.	Rata-rata Jumlah Daun Cabai Rawit Terhadap Perlakuan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok Umur 70, 84, 98, dan 112 HST	29
4.3.	Rata-rata Jumlah Bunga Total Tanaman Cabai Rawit terhadap Perlakuan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok	31
4.2.	Rata-rata Fruit Set Tanaman Cabai Rawit pada Perlakuan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi POC Kulit Pisang Kepok	57

Lampiran

1.	Deskripsi Tanaman Cabai Rawit Varietas Ori 212	53
2.	Anova Tinggi Tanaman Umur 14 HST	54
3.	Anova Tinggi Tanaman Umur 21 HST	54
4.	Anova Tinggi Tanaman Umur 28 HST	54
5.	Anova Tinggi Tanaman Umur 35 HST	55

Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar

Format daftar gambar untuk Prodi Agribisnis

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	Diagram Kartesius.....	38
2.2.	Kerangka Pemikiran.....	41
4.1.	Diagram Kartesius Prioritas Pelanggan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
	<u>Teks</u>	
2.1.	Fase Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit	5
3.1.	Denah Percobaan RAK	18
	<u>Lampiran</u>	
1.	Melakukan Pengisian Media Tanam	76
2.	Melakukan Penyemprotan Pestisida	76
3.	Melakukan Pengaplikasian POC Kulit Pisang Kepok	76
4.	Tinggi Tanaman Cabai Rawit pada Umur 112 HST Perlakuan Komposisi Media Tanam Tanah (M0) dengan Konsentrasi POC (K0= 200ml/l; K1 = 300ml/l; K2 = 400ml/l; dan K3 = 500ml/l)....	77
5.	Tinggi Tanaman Cabai Rawit pada Umur 112 HST Perlakuan Komposisi Media Tanam Tanah+Arang sekam 1:1 (M1) dengan Konsentrasi POC (K0 = 200ml/l; K1 = 300ml/l; K2 = 400ml/l; dan K3 = 500ml/l)	77

Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	81
2.	Tabulasi Data Penelitian	84
3.	Data Perhitungan CSI	91
4.	<i>Output</i> SPSS Analisis IPA	93
5.	Dokumentasi Penelitian	98